

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam membayar setiap kewajibannya melalui aktiva cukup baik, dengan kewajiban yang selalu menurun artinya perusahaan tidak selalu melibatkan pihak kreditur untuk pembiayaan setiap kegiatan operasional perusahaan. Sama halnya dengan kewajiban yang mampu ditekan pertumbuhannya oleh perusahaan dengan baik, kas perusahaan juga mampu menutupi dengan membayarkan hutang yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya cukup bagus, artinya perusahaan mampu mengurangi kewajiban, walaupun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 dikarenakan penambahan 1 unit armada kendaraan. Dengan modal yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, artinya perusahaan mampu menekan pembiayaan oleh kreditur dibandingkan dengan modal.

3. Rasio Aktivitas

Perusahaan dalam mengukur setiap perputaran modal kerja cenderung fluktuatif, pada tahun 2015 perusahaan melakukan penambahan aset kendaraan yang

mengakibatkan kewajiban meningkat dan tahun 2017 diberlakukannya peraturan baru dari Pertamina mengenai sarana dan prasana yang mengakibatkan dikurangnya modal kerja untuk pembiayaan aktiva tetap berupa gudang, sedangkan kemampuan pemanfaatan aktiva untuk penjualan dalam memperoleh laba, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik walau sempat mengalami penurunan pada tahun 2017 karena adanya audit dan peraturan sarana dan prasaran oleh Pertamina.

4. Rasio Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba cukup baik dengan pertumbuhan pendapatan setiap tahunnya mengindikasikan bahwa perusahaan dalam performa atau kinerja yang bagus dalam memperoleh laba.

5. Tren

Berdasarkan analisis rasio yang telah di jelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, artinya perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik . Perusahaan dalam mengelola setiap asetnya juga cukup bagus dengan modal yang selalu bertambah setiap tahunnya dan hutang yang mengalami penurunan serta aset perusahaan yang selalu menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan atas evaluasi kinerja keuangan perusahaan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola perusahaan terutama berkaitan dengan efisiensi beban

pokok, beban pokok sangat mungkin ditekan menjadi lebih efisien karena beban merupakan pos yang masih bisa dikendalikan karena usaha yang diperlukan hanya efisiensi dalam internal perusahaan. Berbeda dengan penjualan yang akan lebih kompleks karena melibatkan faktor eksternal perusahaan.

2. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan aktivasnya perlu ditingkatkan. Walaupun struktur keuangan dan kemampuan manajerial untuk menstabilkan keuangan perusahaan cukup baik.
3. Efektifitas perusahaan dalam setiap aktivasnya juga diperlukan karena itu menjadi sumber dari pendapatan perusahaan PT. Sinarsih Mukti.